

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar daring pembelajaran fiqih MTsN 5 Blitar. Berdasarkan analisis data dalam perhitungan dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* diperoleh hasil korelasi dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar yang ditunjukkan oleh nilai  $r = 0.516$  dengan  $p = 0.000$  ( $p < 0.01$ ). Dalam hal ini dapat dipahami semakin tinggi/ besar dukungan sosial orang tua yang diterima oleh peserta didik yang melaksanakan pembelajaran daring, maka semakin tinggi motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima.

Hasil kontribusi antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar, diketahui dari hasil  $r^2$  sebesar  $(0.516)^2 = 0.266$  sehingga kontribusi dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar yaitu sebesar 26.6%. Variabel dukungan sosial orang tua memberikan sumbangan efektif terhadap variabel motivasi belajar sebesar 26.6% sedangkan sisanya 73.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Terdapat korelasi yang sedang antara dukungan sosial orang tua dan motivasi belajar sebesar 0.516 terletak diantara 0.40 – 0.599. Hal ini sejalan dengan deskriptif data dimana subjek dikategorikan ke dalam kategori sedang. Kategori subjek menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki dukungan sosial orang tua sebanyak 84 peserta didik (98.8 %) berada pada kategori sedang. Kategori ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki dukungan sosial orang tua yang cukup. Sedangkan motivasi belajar daring peserta

didik juga masuk kategori sedang sebanyak 79 peserta didik (92.9 %). Sehingga dapat diketahui bahwasanya motivasi belajar peserta didik saat daring yang cukup. Sudah diketahui bahwa dukungan sosial orang tua di MTsN 5 Blitar dalam kategori baik, sehingga dalam kategori tersebut peserta didik memiliki dimensi dukungan sosial orang tua sesuai dengan 3 dimensi yang dikemukakan oleh Taylor sebagai berikut; 1) Perhatian emosional, yang diekspresikan melalui suka, cita, atau empati. Misalnya orang tua menyenangkan hati anda saat dikeluhi suatu masalah; 2) Bantuan instrumental, seperti penyediaan jasa atau barang. Misalnya, orang tua memberikan bantuan dalam memahami materi pembelajaran yang sulit; 3) Memberikan informasi. Misalnya, orang tua memberitahukan bahwa keputusan yang anda ambil dari suatu masalah sudah benar.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Hamalik mengemukakan tiga fungsi motivasi, yaitu; 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar; 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan; 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Artinya besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.<sup>2</sup>

Dengan kategorisasi dukungan sosial orang tua yang baik dan motivasi belajar yang cukup, maka peserta didik akan lebih semangat dalam belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar dan dukungan sosial yang baik akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, mencurahkan semua perhatiannya, memanfaatkan setiap kesempatan untuk belajar, serta meningkatkan keaktifan

---

<sup>1</sup> Shelley E. Taylor, dkk, *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), hal. 555

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 162

dalam belajar.<sup>3</sup> Sebaliknya, peserta didik yang tidak mempunyai motivasi dan tidak mendapat dukungan sosial yang baik, mereka hanya tergerak untuk mau sekolah tetapi sulit untuk tekun belajar dan cenderung menjadi peserta didik yang malas serta pasif dalam pembelajaran.<sup>4</sup>

Selama pembelajaran daring, para orang tua belajar teknologi penunjang daring supaya dapat mendampingi putra-putrinya mengikuti proses pembelajaran daring.<sup>5</sup> Orang tua melalui pendampingan pembelajaran di rumah dapat melihat setiap aspek perkembangan anaknya dalam belajar dan memahami kemampuan anaknya masing-masing.<sup>6</sup> Hal ini terjadi dengan menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat besar dan penting selama terjadinya kegiatan pendampingan pembelajaran di rumah.<sup>7</sup> Oleh karenanya orang tua harus mulai menyadari perannya dalam menumbuhkan motivasi belajar anak karena selain motivasi internal, peserta didik juga membutuhkan motivasi eksternal yang berasal dari orang tua.<sup>8</sup>

Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Yang dimaksud faktor internal adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar

---

<sup>3</sup> Fredericksen Victoranto Amseke, "Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua terhadap Motivasi Berprestasi", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 1 No. 1(2018), hal. 77

<sup>4</sup> Siti Sarmiati, Kadir, Anwar Bey, dan Utu Rahim, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kusambi", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 10 No. 1(2019), hal. 86

<sup>5</sup> Fathul Mujib, dkk, *Kuliah Daring Dinamika Pembelajaran Ketika Wabah Corona: Hikmah Corona dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di Perguruan Tinggi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2020), hal. 188

<sup>6</sup> Arifia Sabila Hayati, "Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen", *Tasyri'*, Vol. 27 No. 2(2020), hal. 30

<sup>7</sup> Rita Nofianti, "Peran Orantua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Anak Usia Dini di Masa Pandemic Covid-19 di TK Islam Ibnu Qoyyim", Vol. 13 No. 2(2020), hal. 30

<sup>8</sup> Nadya Nela Rosa, "Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19", *Tanjak: Journal of Education and Teaching*, Vol. 1 No. 2(2020), hal. 151

seperti motivasi, minat, bakat, dan intelegensi. Adapun faktor eksternal motivasi adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu peserta didik yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar diantaranya meliputi lingkungan keluarga dalam hal ini dukungan sosial orang tua, sekolah melalui layanan bimbingan belajar oleh guru, dan masyarakat.<sup>9</sup>

Hasil penelitian ini sama dengan temuan penelitian yang dilakukan Rio bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar peserta didik. Semakin tinggi tingkat dukungan orang tua, maka tingkat motivasi belajar peserta didik semakin tinggi.<sup>10</sup> Dukungan sosial memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan pelayanan daring. Seperti dukungan yang diberikan orang tua dengan baik maka akan membantu dan menstimulus peserta didik dalam belajar.<sup>11</sup>

Hal ini ditunjukkan semangat peserta didik dalam belajar tinggi, peserta didik aktif dalam belajar, dan lainnya. Dengan dukungan sosial yang diberikan orang tua sebagai orang terdekat peserta didik, mereka merasa masih ada orang yang selalu memperhatikannya dalam belajar sehingga peserta didik termotivasi dalam belajar.<sup>12</sup> Dukungan orang tua dalam pendidikan akan menunjukkan peningkatan motivasi dalam belajar peserta didik. Meskipun dukungan dari orang tua merupakan salah satu bentuk motivasi dari luar namun dari dukungan tersebut

---

<sup>9</sup> Syamsu Yusuf, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Rizqi Perss, 2009), hal. 23

<sup>10</sup> Rio Pramada, Skripsi: "*Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas secara Dalam Jaringan (Daring) saat Pandemi Covid-19 di MI Surya Utama Al-Fajar Desa Kerep*", (Kediri: UN PGRI, 2020)

<sup>11</sup> Mori Dianto, Putri Syamer, dan Besti Nora Dwi Putri, "Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua dan Guru Mata Pelajaran Terhadap Pelayanan Daring SMA", *Jurnal Pendidikan*, (2020), hal. 237

<sup>12</sup> Rosyidah Umpu Malwa, "Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an", *Jurnal Psikologi Islami*, Vol. 3 No. 2(2017), hal. 142 - 143

dapat memunculkan motivasi dari dalam diri peserta didik.<sup>13</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua dapat mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik.

---

<sup>13</sup> Yuliya, "Hubungan Antara Dukungan Orangtua dengan Motivasi Belajar pada Remaja", *Psikoborneo*, Vol. 7 No. 2(2019), hal. 255